

SAMBUTAN

Perkembangan teknologi sektor pertanian disertai dorongan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi telah mempercepat proses integrasi aspek ekonomi antar negara di dalam kancah perdagangan internasional. Proses globalisasi yang tengah berlangsung dan semakin cepat telah memberikan tantangan tersendiri terhadap perdagangan komoditas dan produk pertanian. Dalam kondisi seperti itu, berbagai upaya untuk memperbaiki, meningkatkan, dan mengembangkan daya saing produk sektor menjadi semakin diperlukan.

Sampai dekade terakhir daya saing produk sektor pertanian nasional masih berada di bawah daya saing produk serupa dari negara-negara maju. Untuk meningkatkan daya saing nasional diperlukan upaya-upaya pembenahan sektor pertanian secara komprehensif, termasuk pengembangan dan perbaikan daya saing daerah dalam mendukung komoditi-komoditi unggulan. Berbagai subsistem yang terkait dengan pengembangan industri pertanian yang perlu dibenahi antara lain adalah: penyediaan sarana produksi dan teknologi pendukung, proses produksi, pengawasan mutu produk, pasca panen, distribusi dan pemasaran, permodalan dan investasi. Lebih jauh lagi diperlukan pula pembenahan struktur dan regulasi perdagangan, perpajakan dan tarif.

Peran inovasi dalam meningkatkan daya saing sektor sangat penting. Penerapan inovasi pertanian ramah lingkungan, selain meningkatkan kuantitas produksi, juga mampu meningkatkan kualitas hasil secara signifikan. Melalui aplikasi inovasi, efisiensi proses produksi dapat ditingkatkan, proses pemasaran dapat diperlancar dan diperluas. Dipihak lain preferensi konsumen perlu terus menerus dikaji untuk mendukung terwujudnya penguasaan pasar berkelanjutan.

Berbagai pemikiran para peneliti Badan Litbang Pertanian terkait upaya peningkatan daya saing komoditas dan produk sektor pertanian dari aspek-aspek teknis dan teknologi, ekonomi dan sosio-kultur juga sorot. Substansi bahasan ditekankan pula pada kinerja kelembagaan dan industri komoditas unggulan sektor beserta dukungan penyediaan teknologi dalam pembangunan industri terkait, dan upaya revitalisasi subsistem pendukung industri pertanian untuk meningkatkan daya saing.

Buku ini diharapkan memberi manfaat yang luas bagi jajaran Kementerian Pertanian dan praktisi yang terkait dengan sektor pertanian.

Jakarta, Desember 2014

Kepala Badan Litbang Pertanian



Haryono